

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif, merupakan proses memahami perilaku kelompok dan individu bagaimana menjelaskan berbagai masalah sosial dan kemanusiaan. Selain itu data penelitian kualitatif juga merupakan data yang non numerik yang diperoleh dengan cara pengumpulan data dan analisis. Fungsi utama dari metode penelitian ini adalah untuk mendapatkan berbagai informasi secara akurat dan detail melalui wawancara dan observasi.³⁴

Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan secara *natural observation* deskriptif. Pendekatan ini dilakukan dengan cara observasi mengenai perilaku seseorang atau sekelompok terhadap suatu fenomena secara menyeluruh atau kegiatan tertentu tanpa diubah sedikit pun. Sehingga dengan pendekatan metode penelitian kualitatif ini, membuat suatu deskripsi, gambar sesuai dengan urutannya, akurat, dan faktual terkait dengan fakta dan sifat terkait dengan hubungan fenomena yang ada di lokasi penelitian³⁵ yakni, tentang “Interaksi Sosial Kelompok Generasi Muda Hijrah dengan *Ahlusunnah Wal Jama'ah* di Desa Kendalsari Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang” Adapun data yang akan diperoleh yakni terkait observasi, wawancara, dokumentasi, diolah serta dianalisis agar memperoleh informasi yang objektif.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (ALFABETA, CV, 2018), hlm. 3

³⁵ Ditha Prasanti, *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan*, Jurnal Lontar, No. 1 (2018), hlm. 16.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Dengan demikian dalam proses pemilihan, penggunaan, pemahaman jika salah dapat mengakibatkan datanya kurang valid. Oleh karena itu data yang perlu diambil yakni data primer (utama) dan skunder (sebagai tambahan).

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat melalui pertanyaan kepada Masyarakat Desa Kendalsari dari berbagai kalangan secara langsung khususnya menggali terkait tanggapan wali santri dan santriwan- santriwati melalui observasi. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi di Desa Kendalsari Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

b. Data skunder

Data Sekunder merupakan data pendukung yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh sumber data primer berkas atau yang diperoleh oleh seorang peneliti secara tidak langsung seperti berupa buku, foto, tulisan, dan website.³⁶

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya di Desa Kendalsari Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Adapun waktu penelitian yakni dilaksanakan sejak kurang lebih selama 6 bulan dalam proses penggalian data dan penyusunan dalam bentuk penelitian ilmiah.

Peneliti memilih daerah lokasi demikian dikarenakan masyarakat Desa

³⁶ Lexy J Moleong, *“Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, “(Remaja Rosdakarya, 1992), hlm 157*

Kendalsari sebagai acuan sumber utama dalam proses penggalian data yang di mana responden dapat diwawancarai ketika masyarakat sedang melakukan kegiatan tertentu sehingga mudah untuk ditemui secara langsung di manapun maupun tidak langsung.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Sekarang ini jika dalam proses pengumpulan data tidak disertai teknologi, maka peneliti tidak mempunyai akses lebih lanjut melalui data yang standar. Dalam teknik pengumpulan data terdapat 3 macam yakni:

1) Metode Observasi

Menurut Nasution (1988), observasi merupakan metode yang terjun langsung ke lapangan untuk mengamati lingkungan sekitar oleh para ilmuwan yang mencari data faktual nyata dan dikumpulkan dari proses pengamatan.³⁷

Adapun peneliti melakukan observasi dengan cara melibatkan partisipan ataupun tanpa melibatkan partisipan. Observasi juga merupakan pengamatan langsung pada suatu objek secara akurat untuk menggali informasi pada suatu objek tertentu. Melakukan observasi harus tersusun secara sistematis yang bisa dibuktikan kebenarannya secara nyata. Proses observasi peneliti diharuskan untuk terlibat pada aktivitas para responden yang akan dijadikan sebagai sumber data.³⁸ Adapun observasi yang

dilakukan terdapat 3 macam elemen, yaitu:

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (ALFABETA, CV, 2018): hlm. 106.

³⁸ Burhan Bungin, *Metode penelitian kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 145

- a. Lokasi tempat penelitian
- b. Responden yang terlibat langsung atau yang tidak terlibat dalam suatu penelitian.
- c. Aktivitas dan kegiatan yang dilakukan.

Teknik pencarian data yang dilakukan melalui metode observasi yakni secara langsung dan mencatat beberapa subjek yang diteliti. Hal ini bertujuan agar pengkaji mendapatkan data yang berkaitan dengan “Interaksi Sosial Kelompok Generasi Muda Hijrah dengan Kelompok *Ahlusunnah Wal Jama'ah* di Desa Kendalsari Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang”

2) Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pertemuan dua orang atau lebih secara berhadapan untuk menggali beberapa ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan jawaban dan makna pada topik yang sudah dipertanyakan.³⁹ Adapun wawancara terbagi menjadi 2 macam, yakni wawancara secara terstruktur dan semi struktur:

- a. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang memuat berbagai pertanyaan ketika peneliti sudah mengetahui berbagai hal yang akan perlu dipertanyakan kepada responden sehingga harus menyusun pertanyaan terlebih dahulu dengan sistematis.
- b. Wawancara semistruktur merupakan pertanyaan wawancara yang dimuat secara tidak harus spesifik dan hanya mengambil beberapa poin yang penting mengenai data yang akan diambil.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 114

Dalam penelitian ini, pengkaji memakai metode wawancara secara terperinci dan tertulis dengan menggunakan wawancara semistruktur agar dapat dilakukan dengan santai sehingga dapat memfokuskan diri terhadap pembahasan. Hal ini membuat peneliti lebih akrab dan dapat terciptanya hubungan yang baik dengan responden. Selain itu, pembahasan dalam wawancara tidak terlalu monoton seperti wawancara terstruktur.

Tujuan dilakukannya wawancara secara semistruktur adalah agar dapat lebih mudah menemukan berbagai permasalahan yang akan diteliti sehingga lebih terbuka ketika peneliti mengajak wawancara responden dengan mendengarkan secara cermat. Setelah itu, mencatat apa yang diperoleh melalui apa yang dikatakan oleh responden tersebut. Adapun responden dalam penelitian ini yang perlu diwawancarai adalah masyarakat Desa Kendalsari secara umum khususnya ustadz, santri, dan wali santri terkait dengan fokus penelitian bagaimana kemunculan dan perkembangan kelompok generasi muda hijrah, serta pola interaksinya dengan kelompok *Ahlusunnah Wal Jama'ah* apakah memunculkan konflik atau integrasi.

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada masa sebelumnya. Dokumentasi juga dapat berupa gambar, foto, manusia, tulisan, biografi, dan lain sebagainya.⁴⁰ Berbagai cara ketika dalam melakukan metode dokumentasi adalah dengan memakai beberapa sumber yang akurat dari informasi yang diperoleh. Sedangkan definisi pada umumnya dokumentasi merupakan sebuah pekerjaan untuk proses dalam pencarian, penelitian,

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 124

pengumpulan, dan pemakaian terhadap perihal tertentu pada penyediaan dokumen.

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti atau pengkaji dalam proses penggalian data yakni dengan menganalisis berbagai media dokumen seperti catatan, gambar, buku, tulisan, dan lain sebagainya. Dokumen memiliki 2 macam, yaitu dokumen yang berupa tulisan dan ada yang berupa gambar. Adapun dokumen yang berupa tulisan yakni seperti majalah, buku, biografi, aturan, dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen yang berupa gambar, yakni seperti film, foto, pahatan/patung, dan lain sebagainya. Fungsi dari metode dokumentasi yakni sebagai bahan pelengkap setelah metode observasi dan wawancara penelitian kualitatif.⁴¹

E. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan melihat sebuah keadaan sosial dalam masyarakat ketika hendak melakukan penelitian sehingga dapat diketahui apa yang terjadi dalam objek penelitian tersebut. Dengan adanya objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati bagaimana kemunculan dan perkembangan kelompok generasi muda hijrah.⁴² Adapun objek penelitian ini adalah pola interaksi di dalamnya apakah memunculkan konflik atau integrasi antara kelompok Generasi Muda Hijrah dengan kelompok *Ahlusunnah Wal Jama'ah* di Desa Kendalsari Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah salah satu sumber data yang akan digali dan

⁴¹ Burhan Bungin, *Metode penelitian kualitatif*. hlm 148

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 215

didapat informasinya sesuai dengan fokus penelitian. Adapun sumber data penelitian merupakan data yang diperoleh terkait subjek penelitian.⁴³ Dalam proses pencarian data maka hal yang diperlukan adalah informan atau responden yang mempunyai kemampuan untuk menjelaskan sesuai data yang dibutuhkan. Adanya subjek penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemunculan dan perkembangan kelompok generasi muda hijrah, serta pola interaksinya dengan kelompok *Ahlusunnah Wal Jama'ah* apakah memunculkan konflik atau integrasi. Maka dari itu, subjek penelitian sangat diperlukan agar memperoleh parameter untuk menemukan rumusan masalah diatas sehingga data mudah untuk didapatkan. Adapun parameternya yakni, sebagai berikut:

- a. Mengetahui kegiatan sehari-hari kelompok generasi muda hijrah di desa Kendalsari Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
- b. Terlibat langsung dalam majelis ta'lim ketika kelompok generasi muda hijrah sedang mengadakan rutinan pengajian.
- c. Terlibat secara langsung dengan kegiatan masyarakat khususnya wali santri untuk menggali informasi sesuai dengan masalah penelitian.
- d. Ikut terlibat dalam kegiatan (jual beli) yang dilakukan oleh seorang ustadz selaku pemimpin daripada kelompok generasi muda hijrah. Sekaligus melakukan wawancara untuk menggali setiap informasi yang sesuai dengan masalah penelitian.

Adapun parameter diatas menunjukkan bahwa subjek penelitian adalah kelompok generasi muda hijrah di Desa Kendalsari Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta,2002), hlm. 107

a. Ustadz

Ustadz/guru yang berperan sebagai pimpinan dari majelis ta'lim kelompok generasi muda hijrah sekaligus sebagai penentu kebijakan dan memberikan informasi mengenai kegiatan, kedisiplinan, dakwah, dan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

b. Santri

Seorang murid yang pernah berpartisipasi dalam kelompok tersebut dapat memberikan informasi lebih lanjut mengenai rutinan kegiatan sehari-hari dan menjelaskan bagaimana metode dakwah dan teknik pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz.

c. Wali Santri

Wali santri yang dimaksud adalah orang tua dari santri yang berperan untuk memberikan informasi dan pendapatnya bagaimana dampak ajaran kelompok generasi muda hijrah yang beraliran wahabi yang diberikan oleh seorang ustadz selaku pimpinan kelompok generasi muda tersebut.

d. Masyarakat Mayoritas *Ahlusunnah Wal Jama'ah*

Masyarakat desa Kendalsari mayoritas berpaham *Ahlusunnah Wal Jama'ah* juga memantau keadaan ketika kegiatan pengajian sedang berlangsung dan dapat memberikan informasi bagaimana pengaruh doktrin yang diberikan dan pengaruhnya kelompok generasi muda hijrah terhadap kalangan masyarakat secara umum.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses penggalian data dengan menyusun secara sistematis terkait wawancara, observasi, dokumentasi. Lalu mengumpulkan data ke dalam kategori, kemudian menjabarkan, dan menyusun ke dalam pola, hingga membuat kesimpulan. Selain itu, dalam proses analisis data juga perlu untuk dikumpulkan terlebih dahulu yang kemudian data tersebut diperiksa kembali sehingga data dapat dibentuk dan di jelaskan secara logis hingga mendapatkan data yang kuat dan valid.⁴⁴ Analisis data ini perlu dilakukan sebelum terjun di lapangan, ketika berlangsung di lapangan, dan sesudah terjun di lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan Analisa data ketika di lapangan,yakni:

1. Peneliti melakukan Analisa data sebelum terjun di lapangan yang diawali dengan proses studi tentang pendahuluan sekaligus data sekunder.
2. Peneliti melakukan pengumpulan dan menganalisis data pada saat berlangsung dan setelahnya selama di lapangan. Hingga peneliti menemukan data yang jenuh dalam ruang lingkup 3 aktivitas dalam analisis data seperti reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Adapun penjelasan mengenai 3 aktivitas dalam analisis data, yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas dan memilah berbagai hal utama, dan memusatkan pada hal yang penting. Mencari tema dan pola. Sehingga data yang sudah direduksi dapat dilihat dengan jelas gambarnya

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Peneliti Kualitatif dan R dan D*, hlm. 320

dan memudahkan peneliti untuk menemukan tahap selanjutnya.⁴⁵ Selain itu dalam reduksi data juga harus mampu untuk mempraktekkan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan hal-hal yang mempunyai keterkaitan dengan subjek yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti harus mengingat dan merekam berbagai data yang sudah diperoleh dalam bentuk catatan, sehingga dapat dilakukan proses pemilahan bagaimana data tersebut menjadi fokus masalah dan signifikan. Dalam hal ini, peneliti dalam mereduksi data harus dilakukan dengan cara merangkum, menandai, mencari tema selama reduksi data berlangsung dalam proses penelitian hingga selesai. Oleh karena itu, peneliti menjadikan temuannya tersebut sebagai masalah yang harus diteliti dengan memverifikasi kesimpulan data dengan diawali proses analisis mengelola data.⁴⁶

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, kegiatan selanjutnya yakni menampilkan data/menyajikan data. Dalam metode penelitian kualitatif dalam penyajian data perlu dilakukan uraian singkat, grafik, hubungan kategori dan lain sebagainya. Pada umumnya metode penelitian kualitatif menggunakan teks naratif. Dengan penyajian data dapat mempermudah untuk memahami terkait apa yang terjadi, setelah itu membuat rencana kerja berdasarkan pemahaman yang di dapat.⁴⁷ Selain itu, masalah yang diteliti dapat terjawab dan terjelaskan ketika peneliti berusaha untuk menganalisis dan menyusun secara sistematis dalam proses penyajian data tersebut. Hal

⁴⁵ Sugiyono, hlm. 135

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 103

⁴⁷ Sugiyono, hlm. 137

ini menghindari adanya data yang mungkin kurang dipaparkan secara keseluruhan.

c. Verifikasi (Conclusion Drawing)

Verifikasi juga disebut sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi, Adapun kesimpulan yang dapat dikategorikan sebagai sifatnya masih sementara, dan jika tidak menemukan bukti yang akurat maka akan dapat berubah sehingga harus melakukan pengumpulan data lebih lanjut. Sedangkan jika kesimpulan awal dapat membuktikan data yang kuat maka peneliti tidak perlu mengganti kembali atau tetap menggali kembali untuk proses pengumpulan data dalam hal mengecek keakuratan data, sehingga kesimpulan tersebut dapat ditentukan.⁴⁸

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm 103